

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam skripsi penciptaan ini mengenai Cerita Bergambar Biografi Karel Frederik Holle “Sang Budayawan di Priangan Timur”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Buku cerita bergambar Biografi Karel Frederik Holle “Sang Budayawan di Priangan Timur” ini merupakan karya ilustrasi mengenai kisah perjalanan hidup seseorang dengan segala hal yang telah dilewatinya yang memiliki nilai historis dan unsur sejarah. Isi dari cerita bergambar ini berfokus pada kisah perjalanan hidup K.F. Holle dari mula perjalanan dari Belanda bersama rombongan ke Hindia-Belanda, khususnya ke daerah Priangan Timur.
2. Penulis mencoba mengolah karya ilustrasi manual dengan media cat air yang menggunakan teknik *quarel* ke dalam format digital. Karya dibuat berukuran 21x21 cm, gaya pengilustrasian semi realistis, jumlah halaman 86 halaman (naskah dan ilustrasi), 46 ilustrasi adegan, ditambah dengan halaman pelengkap yaitu, *cover* depan dan belakang, *cover* dalam, dan kolofon. Segmentasi pembaca ditujukan bagian usia 10-12 tahun ke atas.
3. Pengembangan gagasan cerita bergambar Biografi Karel Frederik Holle “Sang Budayawan di Priangan Timur” ini berasal dari mana saja, baik internal seperti pengalaman penulis ketika belajar pelajaran sejarah yang terkesan monoton, yang membuat penulis ingin menumbuhkan rasa peduli terhadap sejarah dan memberikan kesan menyenangkan ketika belajar sejarah, khususnya kepada anak-anak. Atau pun berasal dari luar/eksternal, yaitu dengan membaca, menonton film, dan berkunjung ke toko buku.
4. Gaya yang dipakai dalam cerita bergambar ini adalah semi realis.

5. Pola penuturan teks isi cerita menggunakan sudut pandang campuran, yaitu penulis bertutur sebagai narator di luar cerita, penulis menampilkan tokoh dan menyebut namanya “dia”, lalu penulis juga menempatkan diri berganti dari satu tokoh ke tokoh lainnyadengan sudut pandang berbeda, “aku”, “kamu”, “dia”, dan “mereka”.
6. Dalam buku cerita bergambar yang dibuat penulis ini sudut pandang yang dominan adalah sudut pandang *Eye Level* dengan posisi tokoh *center* karena tidak banyak momen-momen dramatis yang ditonjolkan. Begitu juga dalam jarak pandang, penulis lebih dominan menggunakan jarak pandang *Long Shoot* (LS) untuk memperlihatkan lingkungan/*setting* cerita.
7. Warna dominan dari buku ini adalah warna-warna pastel, yang diharapkan dapat menarik perhatian pembaca khususnya anak-anak, tetapi tidak mengganggu fokus anak untuk membacabuku.

B. Saran

Membaca merupakan kebanggaan ilmu, membacabanyak sekalimanafaat yang bisadiperoleh, salahsatu yang banyakmanfaat untukdibacaadalahceritabiografi, yaitukisah tentangsosok inspiratif yang menarik untukdibaca. Dibalikkesuksesan dan prestasi yang sudahdibuat pasti adalatarbelakang yang bisamendasari kesuksesannya.

Cerita bergambar biografi tokoh merupakan sebuah hasil pemikiran kreatif dalam menggabungkan sejarah dan seni yang dapat menambah nilai membacasejarah menjadi menyenangkan.

Semoga karya skripsi penciptaan ini bisamenjadi bahan pembelajaran baik dalampenulisan, ilustrasi, maupun sejarah, khususnya biografi tokohsejarawan.

Berkarya dengan teknik manual memiliki nilai sendiri, bukitidak mengikutiteknologi. Namun, dalam padazaman sekarang, kita harus lebih kreatif memanfaatkan kemajuanteknologi.

Maka tidak adasalahnya untuk menggabungkan dua teknik yaitu manual dengan media cat air dan digital.

Semoga karya skripsi penciptaan ini bisa menjadi bahan pembelajaran baik dalam penulisan, ilustrasi, budaya, maupun sejarah khususnya Biografi K.F. Holle.

Penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menumbuhkan minat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Diharapkan bagi kita semua, agar senantiasa tidak melupakan sejarah atau kisah seorang sejarawan yang telah berjas pada jaman dahulu.

Pembelajaran sejarah dengan cara unik dan kreatif bagi anak juga sangat penting, untuk memberikan pengetahuan sejarah supaya lebih menyenangkan dan dapat dicerna dan diingat oleh anak.

2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa, penulis berharap karya ini dapat menjadi bahan kajian untuk pembelajaran yang berhubungan dengan ilustrasi dan desain, dan menjadi bahan pembelajaran bahwa berpikir dan menciptakan sesuatu yang kreatif bisa berasal dari mana saja dan merupakan tugas pelaku seni rupa.

3. Bagi para ilustrator, penulis berharap untuk terus mengembangkannya yang mendidik dan tidak terkesan monoton, yaitu dengan pengemasan ilustrasi yang telah dibuat lebih baik, unik, dan menarik, sehingga masyarakat dapat menerima bahkan menyukai produk-produk buatan anak bangsa Indonesia.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap dalam pembuatan cerita biografi, dapat lebih mengemas cerita lebih baik, dan lebih luas cakupannya baik dalam target pembaca, maupun isinya.